

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisa statistik korelasi. Penelitian ini dilakukan secara *cross sectional* dengan mengambil waktu tertentu yang relatif pendek dan pada tempat tertentu (Sujarweni, 2012). Jenis penelitian ini digunakan untuk menguji hubungan antara *caring* perawat dengan kepuasan pasien di ruang ICU, dan memperoleh gambaran tentang perilaku *caring* perawat, serta kepuasan pasien diruang ICU.

3.2 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilakukan di ruang ICU RS. Kasih Ibu Surakarta yang dilakukan pada tanggal 26 Juli – 12 Agustus 2017.

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien ICU selama 3 bulan yaitu pada bulan Maret, April dan Mei 2017, yaitu sebanyak 243 orang.

3.3.2 Sampling dan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk memenuhi populasi (Sastroasmoro, et. al., 2006). Ukuran sampel yang diambil agar dapat mewakili seluruh populasi ditentukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Setiadi (2007), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{243}{1 + 243 (0,1^2)}$$

$$n = 70,85$$

Keterangan:

n = Besarnya sampel

N = Besarnya populasi

d = Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang digunakan yaitu sebesar 10% atau 0,1

Dari jumlah populasi pasien yang dirawat diruang ICU RS. Kasih Ibu Surakarta sebanyak 243 orang maka didapatkan sampel penelitian sebanyak 70,85 atau 71 orang responden.

Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini berjumlah 71 responden. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Peneliti mengidentifikasi semua pasien dewasa di ruang ICU, pasien dewasa yang sudah mendapatkan perawatan selama 3 hari atau lebih dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sedangkan kriteria responden ditetapkan sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2003). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Pasien dewasa.
 - 2) Kesadaran penuh, tidak sedang dalam pengaruh obat anestesi / penenang.
 - 3) Menjalani perawatan di ICU 3 hari atau lebih
- b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2003). Pada penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi adalah:

- 1) Pasien merupakan keluarga karyawan/direksi

3.4 VARIABEL PENELITIAN

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2002).

a. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas atau *Independen* adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2003). Variabel *independen* bila berada bersama-sama dengan variabel lain dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel *independen* pada penelitian ini adalah perilaku *caring* perawat.

b. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat atau *dependent* adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2003). Variabel *dependent* dapat berubah nilainya karena pengaruh dari variabel *independen*. Variabel *dependent* pada penelitian adalah kepuasan pasien.

3.5 DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional disusun untuk memberikan pemahaman yang samatentang pengertian variabel yang di ukur dan untuk menentukan metodepenelitian yang digunakan dalam analisis data, maka dibuat definisioperasional dari masing-masing variabel yang dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1.	<i>Caring</i>	Persepsi pasien terhadap aktifitas dan sikap perawat dalam hubungan pasien perawat yang mencakup kemanusiaan/keyakinan harapan-sensitifitas, membina atau membantu kepercayaan, menerima ekspresi perasaan positif dan negatif pasien, pengajaran interpersonal, menciptakan lingkungan yang mendukung dan melindungi, membantu memenuhi kebutuhan dasar, dimensi fenomenologis/eksistensi, antisipasi, serta pemantauan dan pengawasan.	Kuesioner	1= Kurang : nilai < 56%, 2 = Cukup : nilai 56% - 75% 3 = Baik : nilai 76% - 100%.	Ordinal
2.	Kepuasan Pasien	Ungkapan perasaan senang dari pasien setelah menerima pelayanan keperawatan. Kepuasan pasien akan diungkap menggunakan alat ukur berupa skala yang disusun berdasarkan tiga faktor perilaku perawat terhadap kepuasan pasien yaitu <i>Tangibles</i> (Wujud nyata), <i>Reliability</i> (keandalan), <i>Responsiveness</i> (tanggung jawab), <i>Assurance</i> (jaminan), <i>Empathy</i> (empati).	Kuesioner	1 = Kurang : nilai < 56%, 2 = Cukup : nilai 56% - 75% 3 = Baik : nilai 76% - 100%.	Ordinal

3.6 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner penelitian terdiri dari tiga kuisisioner yaitu data demografi, perilaku caring, dan kepuasan pasien.

a. Kuisisioner Demografi

Kuisisioner data demografi digunakan untuk mengkaji data demografi responden yang meliputi umur, jenis kelamin, dan pendidikan, status perkawinan dan pekerjaan.

b. Kuisisioner Perilaku *caring*

Kuisisioner perilaku *caring* untuk mengetahui gambaran perilaku *caring* perawat dalam pelayanan asuhan keperawatan menurut persepsi pasien. Sebagian kuisisioner ini menggunakan konsep teori Watson yang mengukur 10 faktor karatif, namun penelitian ini hanya menggunakan *carative caring* yang keenam yaitu menggunakan metode penyelesaian masalah secara sistematis. Pertanyaan terdiri dari 12 pernyataan positif dan negatif, yang merupakan pertanyaan positif adalah pertanyaan nomor 1, 2, 4, 8, 9, 12 dan yang merupakan pertanyaan negatif adalah pertanyaan nomor : 3, 5, 6, 7, 10, 11.

Pengukuran ini menggunakan skala likert dengan empat kriteria. Skor nilai berbanding terbalik. Pernyataan positif nilai 4= selalu, 3= sering, 2= jarang, dan 1= tidak pernah. Sedangkan untuk pernyataan negatif nilai 1= selalu, 2= sering, 3= jarang, dan 4= tidak pernah.

c. Kuesioner kepuasan pasien

Kuesioner untuk mengidentifikasi kepuasan pasien bersumber dari kuesioner penelitian sebelumnya (Yahya, 2013) yang terdiri dari 19 pertanyaan yang sudah dimodifikasi disesuaikan dengan kondisi setempat dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh pasien. Pertanyaan terdiri dari 19 pernyataan positif dan negatif, yang merupakan pertanyaan positif adalah pertanyaan nomor 1, 3, 6, 7, 8, 11, 13, 17, 18, 19 dan yang merupakan pertanyaan negatif adalah pertanyaan nomor : 2, 4, 5, 9, 10, 12, 14, 15, 16.

Pengukuran ini menggunakan skala likert dengan empat kriteria. Skor nilai berbanding terbalik. Pernyataan positif nilai 4= selalu, 3= sering, 2= jarang, dan 1= tidak pernah. Sedangkan untuk pernyataan negatif nilai 1= selalu, 2= sering, 3= jarang, dan 4= tidak pernah.

Tabel 3.2
Kisi – Kisi Kuesioner Penelitian

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item
1.	Caring	Menggunakan Metode Penyelesaian Masalah Secara Sistematis	12
		JUMLAH	12
2.	Kepuasan Pasien	<i>Tangibles</i> (wujud nyata)	4
		<i>Reliability</i> (keandalan)	5
		<i>Responsiveness</i> (tanggung jawab)	3
		<i>Assurance</i> (jaminan)	3
		<i>Empathy</i> (empati)	4
		JUMLAH	19

3.7 UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

3.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut Sugiyono, (2004). Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan di ruang ICU RS. Panti Waluyo Surakarta pada tanggal 20 - 25 Juli 2017 dengan mengambil sampel sebanyak 30 orang. Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrumen dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum x)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara skor item dengan total item

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

N = jumlah responden. (Arikunto, 2002).

Kriteria pengukuran yaitu dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Pengukuran dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 95% (Arikunto, 2006). Uji validitas instrumen ini menggunakan program *SPSS for Windows versi 16.00* (Wibowo, 2007).

Hasil uji validitas instrumen kuesioner *caring* perawatterlihat bahwa korelasi antara masing-masing score butir pertanyaan (item 1 – item 12) terhadap total score butir-butir pertanyaan menunjukkan hasil yang signifikan dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana $N - 2 = 28$, pada tabel r didapat 0,306. Jadi dapat disimpulkan

bahwa masing - masing butir pertanyaan untuk variabel *caring* perawat dinyatakan valid (hasil lengkap terlampir).

Hasil uji validitas instrumen kuesioner kepuasan pasiendidapatkan korelasi antara masing-masing score butir pertanyaan (item 1 – item 19) terhadap total score butir-butir pertanyaan menunjukkan hasil yang signifikan dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana $N - 2 = 28$, pada tabel r didapat 0,306. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing - masing butir pertanyaan untuk variabel kepuasan pasiendinyatakan valid(hasil lengkap terlampir).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur relatif konsisten bila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dengan rumus :

$$R_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

K = banyaknya item

Si^2 = Jumlah varian item

St^2 = Varian total

Rumus varian total dan varian item :

$$St^2 = \frac{\sum xt^2}{n} - \frac{(\sum xt)^2}{n^2}$$

$$Si^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

Keterangan :

Jki = Jumlah seluruh skor

Jks = Jumlah kuadrat subyek

Kriteria pengukuran dinyatakan *reliabel* jika nilai *Alpha Cronbach* hitung 0,600 pada taraf signifikansi 95% (Wibowo, 2007). Perhitungan uji

validitas instrumen ini menggunakan program *SPSS for Windows versi 16.00*. (Wibowo, 2007).

Untuk menguji reliabilitas kuesioner digunakan koefisien reliabilitas *Alpha Crhombach*, Koefisien alpha menurut Mc Dowel (1996) ditentukan sebagai berikut : Alpha $< 0,4$ = konsistensi rendah, $0,41 - 0,60$: konsistensi sedang, $0,61 - 0,80$: konsistensi baik, dan $> 0,81$: konsistensi hampir sempurna (Sugiyono, 2006).

Dari hasil uji validitas, didapatkan nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel *caring* sebesar 0,749, dan kuesioner kepuasan pasien sebesar 0,821, (hasil lengkap terlampir) angka ini jauh lebih besar di atas 0,60 (Mc Dowel, 1996) yang dikutip oleh Sugiyono (2006), jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas variabel *caring* dan kepuasan pasien berkonsistensi hampir sempurna.

3.8 PENGUMPULAN DATA DAN ANALISA DATA

3.8.1 Pengolahan data

Data yang telah terkumpul dalam pengumpulan data perlu diolah dahulu. Hal ini bertujuan untuk mensesederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan dalam susunan yang baik dan rapi.

3.8.2 Editing

Pengumpulan data yang telah diperoleh dan hasil observasi dengan variabel yang diteliti. Selain kebenaran pengisian, juga kelengkapan data dari jawaban pertanyaan. Kriteria lembar instrumen yang dapat diolah adalah :

- a. Pengisian jelas dan sesuai petunjuk
- b. Tidak ada lembar yang hilang

3.8.3 Koding Data

Jawaban-jawaban yang ada pada lembar kuesioner dilakukan klasifikasi dengan jalan menandai masing-masing dengan simbol berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembar tabel kerja guna mempermudah membacanya.

3.8.4 Tabulasi

Tabulasi yaitu memasukkan data yang telah di edit kemudian dibuat dalam master tabel yang berisi kode – kode dalam bentuk angka sehingga lebih mudah.

3.8.5 Entri Data

Memasukkan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program Microsoft Excel versi 2010 dan *SPSS for Windows versi 16.00*.

3.8.6 Analisa data

Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan komputer program *SPSS for Windows versi 16.00* dan disajikan dalam bentuk tabel. Analisa data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Analisa data dibagi menjadi 2 bagian, analisa *univariat* dan *bivariat*. Analisa univariat adalah analisa yang menggambarkan karakteristik setiap variabel. Analisa univariat akan tersaji dalam bentuk distribusi frekuensi. Analisa bivariat dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (perilaku *caring* perawat dan kepuasan pasien). Untuk mengetahui hubungan dan seberapa kuat hubungan tersebut diuji dengan menggunakan teknik korelasi *Rank Spearman*.

Besarnya nilai r (korelasi) dapat diinterpretasikan untuk memperkirakan kekuatan hubungan korelasi, seperti ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Intepretasi Terhadap Nilai r Hasil Analisis Korelasi

Interval nilai r	Intepretasi
0,001 – 0,200	Korelasi sangat lemah
0,201 – 0,400	Korelasi lemah
0,401 – 0,600	Korelasi cukup kuat
0,601 – 0,800	Korelai kuat
0,801 – 1,000	Korelasi sangat kuat

3.9 ETIKA PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan data sendiri dengan dibantu oleh asisten untuk mempercepat proses pengumpulan data karena banyaknya responden. Peneliti mendapat rekomendasi dari institusi peneliti melakukan studi dan mengajukan permohonan ijin kepada institusi atau lembaga tempat penelitian. Peneliti menggunakan etika sebagai berikut :

3.9.1 *Informed Conccent*

Informed consent menjadi responden. Kepada calon responden yang memenuhi kriteria inklusi diberikan lembar pernyataan peneliti untuk bersedia menjadi responden penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Bila responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

3.9.2 *Anonymity*

Anonimity (tanpa nama) untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberi kode tertentu.

Responden akan tetap terjaga kerahasiaannya karena peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tetapi hanya akan diberi kode.

3.9.3 *Confidentially*

Kerahasiaan responden dijamin hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian (Nursalam, 2003). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Data hanya disajikan kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.10 JALANNYA PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta. Pengumpulan data penelitian dilakukan pada bulan 26 Juli –12 Agustus 2017. Adapun dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan kegiatan yang merupakan proses awal dari penelitian ini antara lain :

3.10.1 Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi pengajuan judul, mencari literatur yang berhubungan dengan judul penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data – data rumah sakit yang diperlukan terutama untuk penyusunan proposal penelitian. Setelah mendapatkan data yang lengkap mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, dilakukan penyusunan proposal penelitian dan ujian proposal. Selanjutnya dilakukan pengurusan ijin penelitian, baik di Universitas Sahid Surakarta maupun dilahan penelitian dan dilanjutkan dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas pada alat ukur (kuesioner) yang digunakan sebagai

instrumen penelitian. Setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, didiskusikan dengan pembimbing untuk proses selanjutnya.

3.10.2 Tahap Penelitian

Tahap ini diawali dengan sosialisasi rencana penelitian kepada asisten peneliti di ruang ICU Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta. Asisten Peneliti akan menyampaikan maksud dan tujuan serta meminta kesediaan untuk menjadi responden penelitian.

Jika pasien bersedia menjadi responden, maka peneliti akan meminta untuk menandatangani *informed consent*. Selanjutnya membagikan kuesioner kepada seluruh responden untuk mengisi kuesioner yang telah dibagikan. Peneliti atau asisten peneliti mendampingi responden dalam pengisian kuesioner dan membantu memberikan penjelasan apabila ada hal – hal yang kurang dimengerti oleh responden. Jika ada data demografi responden yang belum lengkap peneliti atau asisten peneliti akan menanyakan setelah pengisian kuesioner selesai.

3.10.3 Tahap pengolahan data dan penyusunan laporan

Pengolahan data diawali dengan melakukan pengecekan kembali data-data yang diperoleh, kelengkapan data, dan isian data penelitian. Pengolahan data dilakukan secara manual dan dengan bantuan komputer. Program yang digunakan untuk pengolahan data pada penelitian ini adalah *Microsoft Excel 2016* dan *SPSS 24.0 for Windows*. Selanjutnya dibuat laporan hasil penelitian, pembahasan, membuat kesimpulan dan saran, serta menyusun daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk selanjutnya didiskusikan dengan pembimbing sampai tahap siap untuk diujikan.